

 — FAI UNISMUH MAKASSAR —	International Conference on Actual Islamic Studies		
	Vol. 2, No. 1	September 2023	e-ISSN: 2988-7925

Dampak Media Sosial Pada Karakter Siswa Di Madrasah Aliyah Distrik Maros

*The Impact of Social Media on Character Students
at Madrasah Aliyah Maros District*

Sumiati¹, Munirah², Mumtahanah³

Unismuh Makassar 1 | hjsumiati.unismuh@gmail.com
STAI DDI Maros 23 | hj.munirah@staiddimaros.ac.id
| mumhana299@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci:

Dampak; Media Sosial; Karakter; Siswa

Dampak Media Sosial memiliki dua sisi, yaitu positif dan negatif bagi siswa di Madrasah Aliyah seperti YouTube, WhatsApp, Tiktok, Instagram, Facebook dan sebagainya. Dampak positifnya misalnya digunakan untuk mencari materi pelajaran dari tugas yang diberikan guru, bisa memiliki inovasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, dan dijadikan bisnis online. Dampak negatif budaya asing pada siswa telah mencapai tahap yang memprihatinkan karena kecenderungan untuk melupakan budaya bangsanya sendiri. Budaya mengikuti penampilan atau cara berpakaian, mengikuti tren tik-tok, gaya bahasa dalam berbicara, dan, belanja online, serta selalu bermain game online yang akan mempengaruhi volume sel-sel otak sehingga tingkat kecerdasannya akan menurun.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) memberikan Penguatan dan Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter bangsa kepada siswa di lingkungan Madrasah Aliyah Kabupaten Maros, (2) Meningkatkan kesadaran siswa akan perilakunya selama berada di lingkungan Madrasah (3) dapat membangun hubungan kerjasama yang baik antara guru dan orang tua siswa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggunakan instrumen sebagai berikut; Peneliti sebagai instrumen kunci serta melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak media sosial terhadap siswa dari Madrasah Aliyah memiliki dampak positif dan negatif, dimana dampak positifnya adalah menambah wawasan dan pengetahuan serta kaya akan informasi yang mempengaruhi karakter baik bagi siswa, dan dampak negatifnya adalah siswa yang membuka lebih banyak jejaring sosial secara

leluasa mempersulit siswa tersebut untuk mendengar panggilan atau teguran gurunya karena mereka hanya fokus dengan mereka. Ponsel. Jadi kesimpulannya adalah 1) media sosial memiliki kekurangan dan kelebihan, 2) Tergantung bagaimana menggunakan media sosial secara bijak untuk setiap orang.

Abstract

Keywords: Impact;
Social Media;
Character; Student

The impact of Social Media has two sides, namely positive and negative for students in Madrasah Aliyah such as YouTube, WhatsApp, Tiktok, Instagram, Facebook and so on. The positive impact, for example, is used to find subject matter from assignments given by teachers, can have innovations in the development of science, and be used as an online business. The negative impact of foreign cultures on students has reached a stage of concern due to the tendency to forget the culture of one's own people. Culture follows the appearance or way of dressing, following the trend of tik-tok, language style in speaking, and, online shopping, and always playing online games that will affect the volume of brain cells so that the level of intelligence will decrease.

The purpose of this study is to (1) provide Strengthening and Instillation of the values of national character education to students in the Madrasah Aliyah environment of Maros Regency, (2) Increase students' awareness of their behavior while in the Madrasah environment (3) can build a good cooperative relationship between teachers and parents. The research method used in this study is qualitative descriptive, namely by using the following instruments; Researchers as key instruments as well as conducting observations, interviews and documentation.

The results showed that the impact of social media on students from Madrasah Aliyah has a positive and negative impact, where the positive impact is to increase insight and knowledge and rich in information that affects good character for students, and the negative impact is that students who open more social networks freely make it difficult for these students to hear the call or reprimand of their teacher because they only focus on them. Mobile phone. So the conclusion is 1) social media has disadvantages and advantages, 2) It depends on how to use social media wisely for each person.

PENDAHULUAN

Budaya mengikuti penampilan atau cara berpakaian, mengikuti tren tik-tok, gaya bahasa dalam berbicara, dan mengkonsumsi makanan cepat saji, belanja online, dan selalu bermain game online yang akan mempengaruhi volume sel otak sehingga tingkat kecerdasannya akan menurun. Menurut (Wisnu Nugroho Aji 2018) dalam jurnal (Herwan MDK, Titania Putri Herdia 2022:309) bahwa aplikasi

Tik Tok merupakan media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Gaya hidup seperti ini diikuti karena melihat dari media sosial. Hal seperti ini mereka lakukan agar tidak ingin dikatakan kuno, desa jika tidak mengikuti cara berpakaian ala barat karena dianggap modern, trend dan mengikuti perkembangan zaman, mereka berperilaku tanpa selektif sesuai dengan nilai-nilai agama yang dianut dan adat istiadat yang mereka miliki.

Hal ini juga terjadi di Madrasah Aliyah Alwasi Bontoa, Kabupaten Maros, bahwa pengaruh Media Sosial seperti YouTube, WhatsApp, Tiktok, Instagram, Facebook dan sebagainya memberikan dampak positif dan negatif bagi siswa. Dampak positif misalnya akan memiliki kreativitas, memiliki inovasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, dan dijadikan bisnis online, Dampak negatif budaya asing terhadap mahasiswa sudah mencapai tahap memprihatinkan karena ada kecenderungan mahasiswa yang sudah melupakan budaya bangsanya sendiri. Menurut (Nurlailah & Awaru, 2018) dalam Jurnal (Yulianti, Andi Agustang, 2022: 32) bahwa saat ini mahasiswa tidak bisa lagi jauh dari handphone dan media sosialnya. Menurut Dailey (2009: 3) dalam jurnal (Taufik Wibisono, Yani Sri Mulyani 2018: 2) bahwa media sosial adalah konten online yang dibuat menggunakan teknologi yang sangat mudah diakses oleh semua kalangan.

Oleh karena itu, peneliti melakukan sosialisasi agar siswa di Aliyah Madrasah Alwasi Bontoa dapat menggunakan media sosial dengan bijak dan cerdas, agar mampu membedakan yang cocok dengan budaya timur dan budaya di barat.

METODE PENELITIAN

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam setting alami. Suatu keadaan di mana peneliti tidak berusaha memanipulasi penelitian atau terjadi apa adanya. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Rincian lebih lanjut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengamatan

Dalam penelitian ini, menggunakan observasi tidak terstruktur. Dimana peneliti tidak mempersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diamati. Tetapi para peneliti masih menggunakan tanda-tanda dalam pengamatan mereka. Data yang diperoleh dari metode ini adalah kondisi siswa di sekolah Madrasah Aliyah Alwasi Bontoa.

2. Wawancara

Menurut Estenberg, wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan pemikiran melalui proses tanya jawab, sehingga dapat membangun makna pada topik tertentu. Wawancara juga digunakan untuk mendapatkan hal-hal yang lebih dalam yang ada pada responden. Dalam penelitian

ini menggunakan wawancara terstruktur, dimana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden.

Penggunaan metode wawancara memiliki beberapa pegangan yang dapat digunakan oleh peneliti. Menurut Sutrisno, pedoman tersebut adalah:

- a) Bahwa subjek adalah orang yang paling tahu dan paling memahami dirinya sendiri.
 - b) Bahwa apa yang diungkapkan subjek adalah faktual dan dapat diandalkan.
 - c) Bahwa interpretasi subjek atas pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah cara yang sama untuk memiliki maksud yang sama dalam bertanya.
- Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai informan kunci adalah kepala sekolah, wali kelas, guru agama dan guru BK yang menjadi sumber data utama. Sedangkan guru dan siswa memberikan informasi terkait penelitian.

3. Analisis Dokumentasi

Catatan peristiwa yang telah dilalui atau biasa disebut dengan dokumentasi. Itu bisa berupa gambar, karya monumental seseorang atau tulisan. Teknik ini merupakan pelengkap penelitian kualitatif dalam pengumpulan data di lapangan. Sehingga hasil penelitian yang diperoleh akan lebih kredibel. Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik ini untuk memperoleh data identitas pondok pesantren Ahzuffah dan hal-hal yang dapat melengkapi data terkait penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Media Sosial

Media sosial adalah media online, dengan pengguna dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten termasuk blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial, dan wiki adalah bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh orang-orang di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai "sekelompok aplikasi berbasis Internet yang dibangun di atas fondasi ideologis dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan pembuatan dan pertukaran konten buatan pengguna".

Jejaring sosial adalah situs di mana siapa saja dapat membuat halaman web pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jaringan sosial terbesar termasuk Facebook, Myspace, dan Twitter. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media penyiaran, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengundang siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan berkontribusi dan umpan balik secara terbuka, berkomentar, dan berbagi informasi dalam waktu yang cepat dan tidak terbatas. Media Sosial adalah situs di mana seseorang dapat membuat halaman web pribadi

dan terhubung dengan semua orang yang merupakan bagian dari jejaring sosial yang sama untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media penyiaran, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengundang siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberikan umpan balik terbuka, berkomentar, dan berbagi informasi dalam waktu yang cepat dan tidak terbatas.

1. Manfaat dan Pengaruh Positif Media Sosial pada Siswa

Manfaat media sosial bagi siswa adalah sebagai berikut: Kemampuan beradaptasi Dengan media sosial, siswa akan dapat belajar bagaimana mengembangkan keterampilan teknis dan sosial yang mereka butuhkan dalam menghadapi era digital saat ini. Mereka akan bersosialisasi dengan teman-teman terbaik mereka di media sosial, serta keterampilan manajemen persahabatan mereka. Dengan media sosial, siswa dapat meningkatkan jaringan pertemanan mereka tanpa harus bertemu langsung dengan mereka, dengan mudah menciptakan komunitas yang bermanfaat bagi mereka, baik itu dalam diskusi pelajaran atau hal-hal lain yang dapat memberikan kontribusi positif bagi mereka, siswa. Termotivasi Dengan terbentuknya komunitas pertemanan yang luas, hal ini akan dapat memotivasi siswa dalam mengembangkan diri dari materi atau masukan dari teman barunya yang terhubung secara online. Dampak positif dan negatif media sosial terhadap peserta didik. Adapun dampak positif dan negatif media sosial terhadap siswa adalah sebagai berikut:

a) Dampak positif

- 1) Tempat promosi yang bagus dan murah
- 2) Dampak memperluas jaringan teman Anda
- 3) Media komunikasi yang mudah
- 4) Di mana menemukan informasi yang berguna
- 5) Tempatkan berbagai foto, dan informasi

b) Dampak negatif

Akhir-akhir ini sering terdengar kata-kata media sosial dapat membawa yang jauh lebih dekat dan juga menjauhkan yang dekat. Bawa yang jauh lebih dekat. Tentu saja tidak?. Di media sosial, kita bisa leluasa dan leluasa berteman dengan siapa saja yang berasal dari berbagai belahan dunia. Media sosial tidak mengenal tempat, selama tempat tersebut memiliki sinyal untuk internet, maka media sosial dapat berjalan dengan lancar. Kita sebagai orang Indonesia bisa mengenal dan berteman dengan orang Tionghoa, Korea bahkan Amerika. Itu semua mungkin, dan itulah keuntungan dari media sosial. Jika seseorang dapat memanfaatkan media sosial dengan baik, itu akan menguntungkan juga. Seperti trading, menawarkan jasa dan masih banyak lagi hal positif yang bisa dilakukan di media sosial.

Namun media sosial juga memiliki dampak negatif bagi penggunaannya, coba pikirkan kembali kalimat tadi, "menjaga kedekatan" adalah salah satu dampak negatif dari media sosial, Ketika seseorang terlalu asyik dengan media sosial di dunia maya dan melupakan dunia nyata, mereka merasa lebih bebas, bebas dan nyaman mengungkapkan pendapat dan perasaannya di media sosial. Jadi mereka benar-benar terlihat suram setiap hari. Orang yang sudah kecanduan media sosial cenderung diam di dunia nyata. Orang yang berada di sekitarnya juga akan merasa

tidak nyaman, karena sikap orang yang kecanduan media sosial. Efek lainnya adalah seseorang lupa waktu karena terlalu terlena dengan aktivitasnya di media sosial. Yang sangat mengkhawatirkan adalah di era kemajuan teknologi dan globalisasi saat ini, ponsel yang dulunya hanya berfungsi sebagai penerima dan penelepon jarak jauh, kini dapat digunakan untuk mengakses internet dan situs media sosial.

Dampak negatif lain dari kecanduan media sosial akhir-akhir ini adalah maraknya orang-orang yang memposting foto makanan ke media sosial Facebook, Twitter, atau Instagram mereka, entah apa yang ada di pikiran mereka untuk melakukan hal-hal seperti itu, hal-hal seperti itu sudah melewati batas perilaku manusia normal sebenarnya, hati-hati bagi Anda yang suka melakukan kebiasaan tersebut, Karena baru-baru ini telah dilakukan oleh Dr. Valerie Taylor, psikiater dari Women's College Hospital, University of Toronto, Kanada, bahwa seseorang yang terobsesi mengunggah foto makanan dan minuman, bisa jadi itu merupakan gejala gangguan mental. Sebelum menikmati makanan atau minuman, banyak orang yang memotretnya terlebih dahulu lalu mengunggahnya di berbagai media sosial.

Kebiasaan buruk yang disebabkan oleh pengaruh negatif media sosial dapat mencakup gejala kebiasaan makan atau tanda-tanda masalah psikologis. Yang merupakan bentuk obsesi dan keasyikan yang tidak sehat dengan makanan. Kemudian, beberapa orang yang melihat foto makanan dan mudah tergoda bisa berakhir menjadi pemakan emosional dan menyebabkan obesitas. Untungnya, beberapa restoran di Amerika telah menerapkan aturan bahwa makanan tidak boleh difoto dan diunggah ke media sosial. Seperti restoran di New York milik Michelin Chef, David Bouley. Dia melarang pelanggannya untuk mengambil foto makanan dan minuman yang disajikan. Menurutny, makanan yang disajikan harus segera dinikmati dan aktivitas mengambil gambar dapat mengganggu pelanggan lain. Mungkin jika diterapkan pada restoran di Indonesia, aturan tersebut akan sangat berguna untuk menghilangkan kebiasaan buruk yang selama ini juga melanda masyarakat Indonesia, mengingat kebiasaan tersebut sangat tinggi di Indonesia.

Pengaruh negatif lain dari media sosial adalah bagi siswa/mahasiswa, motivasi dan prestasi siswa dapat menurun. Prestasi mahasiswa menurun akibat terlalu sering membuka situs jejaring sosial di internet. Hal ini mungkin karena motivasi belajar siswa juga berkurang karena ia lebih mementingkan jejaring sosialnya daripada prestasi belajarnya sendiri. Pengaruh ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh peneliti Aryn Karpinski dari Ohio State University, menunjukkan bahwa dampak negatif lainnya adalah sebagai berikut:

- Mengganggu aktivitas belajar siswa
- Bahaya kejahatan
- Bahaya penipuan
- Tidak semua pengguna jejaring sosial sopan
- Mengganggu kehidupan keluarga dan komunikasi.

2. Manfaat dan Dampak Media Sosial pada Pendidikan Peserta Didik

Manfaat media sosial bagi siswa Media sosial sebagai media komunikasi merupakan fungsi internet yang paling banyak digunakan dimana setiap pengguna media sosial dapat berkomunikasi dengan pengguna lain dari seluruh dunia. Selain itu, dengan adanya internet seorang siswa dapat melakukan studi banding dengan sekolah lain seperti bertukar informasi pelajaran dan lain-lain, seperti seorang siswa yang memiliki kekurangan dalam pelajaran dan prestasi, dengan sering berkomunikasi dengan siswa berprestasi akan memberikan motivasi yang kuat bagi siswa yang kurang berprestasi sehingga siswa yang kurang berprestasi menjadi lebih termotivasi untuk lebih termotivasi belajar dengan giat.

Kemudahan memperoleh informasi di internet sehingga siswa dapat dengan mudah menemukan semua informasi dan data yang mereka butuhkan. Sebagai lahan informasi yang sangat luas, mudah, dan murah. Dampak media sosial bagi siswa membuat siswa malas, dengan adanya internet ini cenderung karena terasa mudah mencari apa saja di internet, hal ini mengakibatkan rasa malas di kalangan siswa untuk membaca buku. Pada akhirnya, muncul perasaan untuk mengambil mudah untuk masalah, terutama masalah sekolah.

Hal ini juga mengakibatkan berkurangnya minat membaca buku baik di perpustakaan, maupun di tempat lain. Pornografi adalah anggapan yang mengatakan bahwa internet identik dengan kemampuan menyampaikan informasi yang dimiliki oleh internet, pornografi merajalela. Hal ini dikarenakan akses internet yang gratis dan mudah untuk diakses oleh siapa saja sehingga situs-situs pornografi yang tidak boleh ditonton oleh orang-orang di bawah umur (belum menikah), terutama pelajar. Masalah Media Sosial untuk Pendidikan Karakter Siswa Masalah yang terjadi pada siswa yang dipengaruhi oleh media sosial adalah menurunnya prestasi belajar siswa. Menurunnya prestasi siswa karena siswa tergila-gila dengan media sosial sehingga siswa tersebut malas belajar. Dan siswa lebih mementingkan media sosial daripada mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

B. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan hal positif yang dilakukan guru dan mempengaruhi karakter siswa yang diajarnya. Pendidikan karakter adalah upaya sadar dan sungguh-sungguh dari seorang guru untuk mengajarkan nilai-nilai kepada murid-muridnya. Pendidikan karakter telah menjadi gerakan pendidikan yang mendukung perkembangan sosial, emosional, dan etika peserta didik. Pendidikan karakter menurut Burke (2011) semata-mata merupakan bagian dari pembelajaran yang baik dan merupakan bagian mendasar dari pendidikan yang baik. Pendidikan karakter juga dapat didefinisikan sebagai pendidikan yang mengembangkan karakter luhur peserta didik dengan mengamalkan dan mengajarkan nilai-nilai moral dan pengambilan keputusan yang beradab dalam hubungannya dengan sesama manusia maupun dalam hubungannya dengan Tuhannya. Menurut Screnko (1997) pendidikan karakter dapat diartikan sebagai upaya serius dalam cara di mana sifat-sifat kepribadian positif dikembangkan, didorong, dan diberdayakan melalui

contoh, studi, dan praktik emulasi atau upaya maksimal untuk mewujudkan kebijaksanaan dari apa yang diamati dan dipelajari.

1. Masalah Media Sosial dengan Pendidikan Karakter Siswa

Masalah jejaring sosial untuk pendidikan karakter siswa adalah sebagai berikut: Prestasi siswa menurun Banyak siswa yang sering menggunakan jejaring sosial saat jam pelajaran, diakui atau tidaknya hal ini menyebabkan banyak siswa yang dengan ringan bolos kelas untuk membuka situs FB bahkan membukanya di kelas. Terkait hal tersebut, tentunya secara otomatis berdampak pada menurunnya prestasi akademik karena ditemukan bahwa siswa yang kecanduan media sosial mengalami kesulitan dalam memusatkan perhatian dan konsentrasinya dalam menerima pembelajaran. Fokus perhatiannya hanya pada media sosial. Pornografi Melalui media sosial, khususnya Facebook, mereka menjajakan diri. Dengan menampilkan foto di profil, mereka berusaha menarik calon pelanggan. Tentu saja hal ini akan merusak mental peserta didik.

Kebiasaan duduk lama di depan layar ponsel akan menyebabkan banyak penyakit karena orang malas berolahraga. Dan hal yang perlu dilakukan orang tua dalam menghadapi anak seperti ini adalah mereka yang emosinya masih relatif belum stabil.

Dampak negatif dari media sosial lainnya adalah menjauhkan mereka yang dekat dan sebaliknya. Orang yang terjebak di media sosial memiliki kelemahan besar yaitu berisiko mengabaikan orang dalam kesehariannya. Interaksi tatap muka cenderung menurun Karena mudah berinteraksi melalui media sosial, seseorang akan lebih malas untuk bertemu langsung dengan orang lain. Membuat orang menjadi kecanduan internet Dengan kepraktisan dan kemudahan menggunakan media sosial, orang akan menjadi semakin bergantung pada media sosial, dan pada akhirnya akan menjadi kecanduan internet.

Rentan terhadap pengaruh buruk dari orang lain seperti dalam kehidupan sehari-hari, jika kita tidak memilih orang-orang yang berada dalam lingkaran sosial kita, maka kita akan lebih rentan terhadap pengaruh buruk. Dengan media sosial, apapun yang kita unggah dapat dengan mudah dilihat oleh orang lain. Hal ini tentu saja dapat membocorkan masalah pribadi kita. Oleh karena itu, sebaiknya Anda tidak mengunggah hal-hal yang bersifat privasi ke media sosial. Dengan media sosial, siapa saja bebas mengemukakan pendapat, pendapat, ide, dan lain-lain, namun kebebasan yang berlebihan tanpa kontrol seringkali menimbulkan potensi konflik yang akhirnya berujung pada perpecahan.

2. Pengaruh Media Sosial Terhadap Pendidikan Karakter Siswa

Media sosial sangat berpengaruh terhadap pendidikan karakter siswa, karena siswa lebih fokus pada media sosial daripada pada mata pelajaran seperti media Facebook, Twitter, C.O.C. Games. Banyak siswa yang tidak lagi mementingkan mata pelajaran yang diberikan guru, mereka hanya fokus pada permainan, sehingga prestasi belajarnya menurun.

KESIMPULAN

1. Media sosial adalah media online (daring), dengan pengguna dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten termasuk blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia maya. Blog, jejaring sosial, dan wiki adalah bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh orang-orang di seluruh dunia. Sehingga media sosial memiliki dampak positif dan negatif bagi siswa. Adapun dampak positif dari media sosial adalah memudahkan kita berinteraksi dengan banyak orang, memperluas pergaulan, jarak dan waktu tidak lagi menjadi masalah, lebih mudah mengekspresikan diri, penyebaran informasi dapat berlangsung dengan cepat, biaya lebih murah. Sedangkan dampak negatif dari media sosial adalah menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya, interaksi tatap muka cenderung menurun, membuat orang menjadi kecanduan internet, menyebabkan konflik, masalah privasi, rentan terhadap pengaruh buruk orang lain.
2. Dampak positif dan negatif dari media sosial sangat mempengaruhi karakter setiap individu individu (siswa) di sekolah Madrasah Aliyah. Dampak positifnya adalah siswa yang rajin sekolah lebih senang dengan pembelajaran IT, karena mereka menambah pengetahuan dan informasi tentang pelajaran, banyak melatih keterampilan dari isi pelajaran, saling berbagi pengetahuan bagi yang tidak memiliki gadget, dapat bekerja sama dalam pembelajaran. Sedangkan dampak negatifnya adalah siswa dapat dengan mudah membuka jejaring sosial daripada mencari konten pembelajaran, sehingga siswa sulit mendengar perintah guru karena fokus pada ponselnya, siswa juga sering bolos kelas karena bermain game dan membuat mereka malas belajar dan mengerjakan tugas dari gurunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo Sutarjo. (2013). *Learning Character Values*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Bayue Melindo. (2010). *Pengaruh Jejaring Sosial terhadap Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Gaza Mamiq. (2012). *Bijak Menghukum Mahasiswa*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hariyanto. (2013). *Concept and Model of Character Education*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- <http://abcdy.blogspot.com/2013/12/makalah-bahasa-indonesia-pengaruh-media.html>
- <http://ajrajr.blogspot.com/2011/10/peng-pengaruh-sosial-media-melawan.html>
- <http://belajar-komputer-mu.com/pengertian-internet/>
- <http://hendrawan1.blogspot.com/2011/04/impact-network-social-for-society.html>
- http://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial
- <http://imasmulyarizee.blogspot.co.id/2014/06/ilmiah-makalah-media-pengaruh.html>
- <http://madces.blogspot.com/2011/10/pengaruh-media-social-network-melawan.html>
- <http://octahyuuga.wordpress.com/2009/03/02/dampak-negatif-dan-positif-dari-internet/>
- <http://ovaltinesusu.wordpress.com/2013/05/14/mediasosial-2/>
- <http://ptkomunikasi.wordpress.com/2012/06/11/pemahaman-media-sosial-peran-partisipasi-fungsi/>
- <http://ptkomunikasi.wordpress.com/2012/06/11/pemahaman-media-sosial-peran-partisipasi-fungsi/>
- <http://qotrinnidaaz.blogspot.com/2009/11/dampak-positif-dan-negatif-internet.htm>
- <http://www.info-digital-marketing.com/2013/12/sejarah-sosial-media-sejarah.html#sthash.K04wZepV.dpuf>
- <http://yayang08.wordpress.com/2008/05/07/dampak-internet-berbagi-siswa/>